

ABSTRAK

Perkembangan organisasi saat ini menghadapi tantangan terkait pergantian karyawan yang dapat berdampak negatif pada berbagai aspek organisasi. Fenomena ini memiliki konsekuensi serius dalam organisasi, terutama jika tingkat pergantian karyawan tinggi. Turnover karyawan tidak hanya dapat terjadi di perusahaan yang berorientasi pada bisnis saja tetapi juga dapat terjadi pada karyawan yang bekerja di organisasi non-profit, misalnya organisasi yang bergerak di sektor pendidikan. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis niat berpindah karyawan organisasi non-profit seperti sektor pendidikan dipengaruhi oleh budaya organisasi, gaya kepemimpinan transformasional, dan kepuasan kerja. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0 Hasil penelitian menjelaskan bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional sendiri memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kinerja. Selain itu, budaya organisasi, gaya kepemimpinan transformasional, dan kepuasan kerja juga berpengaruh positif terhadap niat berpindah atau *turnover intention*.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja, Niat Berpindah di Sektor Pendidikan.